

# Reverend Insanity Chapter 1618 Bahasa Indonesia

Bab 1618: 1618

Bukaan abadi berdaulat, alam mimpi ilusi.

Fang Yuan memasuki alam mimpi.

Di bawah matahari terbenam.

“Apakah Anda percaya pada takdir?”

Seorang manusia perempuan abadi dengan kulit secantik salju, mengenakan jubah kuning, dengan alis melengkung dan sepasang mata indah yang diselimuti kabut, sedang memandang sedih sinar matahari yang indah.

Fang Yuan adalah seorang rockman Gu Immortal di alam mimpi ini, tapi itu tidak di bawah kendalinya.

Alam mimpi yang dimainkan dengan sendirinya, rockman Gu Immortal berbicara dengan suara rendah teredam: “Aku, Tu Ji, mengembangkan jalur aturan dan secara alami percaya pada takdir. Peri Ruo Li, sejak aku melihatmu, aku tahu kau adalah pasanganku yang ditakdirkan, kau adalah orang yang akan aku kejar untuk cinta sepanjang hidupku! “

Peri Ruo Li tersenyum tipis, namun alisnya sedikit berkerut. Dia memandang rockman Gu Immortal yang berdiri di sampingnya: “Kamu benar, kita ditakdirkan untuk menjadi pasangan abadi. ”

“Ah... ap, apa? Aku, aku, aku ... “Rockman Gu Immortal tercengang sebelum menjadi gembira, saat dia berteriak tak percaya:” Peri Ruo Li, apakah kamu menerimaku ?! “

Peri Ruo Li menganggukkan kepalanya dengan lembut.

“Oh surga, oh surga! Ha ha ha! Aku tidak sedang bermimpi kan? Ya Dewa! ” Tu Ji melambaikan tangannya ke arah langit dan berteriak: “Saya akhirnya berhasil setelah gagal lebih dari tiga ribu kali! Ha ha ha! Peri Ruo Li, mulai hari ini dan seterusnya, kamu adalah istriku. ”

“Ya, kamu adalah suamiku. ”

Tubuh Tu Ji gemetar karena kegirangan, getarannya begitu kuat sehingga pecahan batu mulai jatuh dari tubuhnya.

Adegan kedua.

Ruo Li dengan lembut berbaring di pelukan Tu Ji, lembut seperti bulu putih.

Dia melihat ke langit di mana awan bergerak dengan cepat, matanya jernih seperti air.

Namun mata Tu Ji linglung, dia sama sekali tidak mengalihkan pandangannya dari wajah Ruo Li.

Dia bergumam: “Sudah dua belas tahun berlalu, tapi aku masih merasa semuanya adalah mimpi! Oh Ruo Li, istriku, aku bersumpah aku akan mencintaimu dan melindungimu, jika kamu punya keinginan, katakan padaku, aku akan melakukan segalanya untuk memuaskanmu. ”

“Apakah begitu?” Ruo Li bertanya dengan lembut.

“Tentu saja!” Tu Ji menjawab tanpa ragu-ragu.

Wajah Ruo Li menunjukkan ekspresi ragu-ragu yang langka, setelah beberapa lama, dia berkata dengan susah payah: “Kalau begitu bunuh seseorang untukku. ”

“Bunuh siapa? Bahkan jika itu adalah keberadaan peringkat delapan, percayalah, aku akan mempertaruhkan hidupku untuk membunuh mereka. Tu Ji langsung setuju dan serius.

“Seorang bayi yang baru saja lahir. Ruo Li tersenyum, senyumnya mengandung kepahitan.

Tu Ji tertegun: “Seorang bayi?”

Ruo Li menarik napas dalam-dalam: “Apakah kamu percaya pada takdir?”

“Saya mengembangkan jalur aturan, saya harus percaya pada aturan dunia ini. Semua hal memiliki jalur yang telah ditentukan sendiri yang merupakan takdir. Tu Ji menjawab.

Ruo Li melanjutkan: “Kalau begitu aku akan memberitahumu, bayi ini akan menjadi Yang Mulia Gu masa depan, yang disebut Reckless Savage. Dan di masa depan, saya pasti akan mati di tangannya. ”

“Apa?!” Tu Ji terkejut: “Ruo Li, sudah berapa kali kamu memeriksa ramalan ini?”

Ruo Li memberikan senyuman pahit: “Hanya sekali saja sudah cukup, tapi saya memang memeriksanya berkali-kali, setiap hasilnya sama. Tahukah Anda mengapa jalur kebijaksanaan nubuatan Gu Immortal begitu akurat? Itu karena takdir selalu pasti. Aku akan mati di tangan Reckless Savage, itulah takdirku. ”

Mulut Tu Ji menjadi kering saat ombak melonjak dan surut di dalam hatinya.

Tapi tak lama kemudian, niat membunuh yang melonjak tiba-tiba melonjak dari tubuhnya saat dia berdiri: “Kalau begitu aku akan membunuhnya! Meskipun ini adalah takdir ... Aku tidak percaya bahwa aku, Grand Tu Ji, peringkat delapan Gu Immortal, tidak dapat membunuh bayi !! “

Fondasi jiwa Fang Yuan terus turun saat adegan ketiga dimulai.

Tu Ji terluka parah saat muncul di depan Peri Ruo Li. Bibirnya bergetar dan ekspresinya malu sekaligus kaget: “Aku ...”

Peri Ruo Li tersenyum: “Aku tahu, kamu menemui musuhmu dalam perjalanan ke sana, dan dia kebetulan membuat terobosan. ”

Tu Ji terkejut: “Anda menyimpulkannya?”

Peri Ruo Li mengangguk: “Saat kau diserang, aku menyimpulkannya. ”

Tu Ji linglung, dia ragu-ragu sejenak tapi masih bertanya: “Lalu, Ruo Li, karena kamu sudah menyimpulkannya, kenapa kamu tidak datang untuk membantuku? Jika kita, suami dan istri, bergandengan tangan, kita pasti bisa membunuh itu!”

Ruo Li menggelengkan kepalanya: “Kamu masih tidak mengerti? Ini adalah pengaturan takdir. Jika saya tidak memberi tahu Anda potongan saya, Anda tidak akan pergi untuk membunuh bayi itu. Jika Anda tidak pergi untuk membunuh bayi itu, Anda tidak akan menemui musuh lama Anda. Siapapun yang mencoba mengubah takdir akan menerima hukuman takdir. Cederamu adalah hukumannya sekarang. Jika saya pergi untuk membantu Anda, halangan lain akan muncul.”

Tu Ji mengedipkan matanya beberapa kali sebelum berkata dengan gembira: “Jadi seperti itu. Itu bagus, keputusanmu benar. Aku tidak akan membiarkanmu terluka, aku lebih suka dirobek daripada melihat bahkan rambutmu rusak.”

Ruo Li memberikan senyuman pahit saat dia melihat ke arah Tu Ji: “Kamu mengerti kekuatan takdir sekarang? Kamu tidak perlu mencoba lagi, tetap bersamaku dan diam-diam menemaniku di saat-saat terakhirku. Saya percaya saya akan diberkati dengan Anda di sisi saya.”

“Tidak!” Tubuh Tu Ji bergetar saat dia berkata dengan tegas: “Sama sekali tidak! Saya tidak akan berdiri dan melihat ini terjadi, saya tidak akan membiarkan Anda mati. Aku berjanji untuk mencintaimu dan melindungimu dengan hidupku.”

“Tapi kematianku adalah pengaturan takdir. Oh Tu Ji, suamiku, kamu sendiri yang mengatakannya, bahwa kamu percaya pada takdir. Ruo Li berkata dengan penuh arti.

“Kalau begitu... maka aku akan berhenti mempercayainya!” Awalnya, Tu Ji meronta dan ragu-ragu, tetapi ketika akhirnya dia mengatakannya, dia tidak bisa menahan aumannya, amarahnya membumbung tinggi.

Adegan keempat.

Tu Ji pergi mencari bayi itu sekali lagi, tetapi bencana duniawi tiba-tiba muncul, ada tanah longsor, penduduk desa berlarian kemana-mana, bayi itu juga menghilang. Tu Ji hanya bisa membunuh beberapa manusia, tapi dia bertemu dengan beberapa jalan lurus yang abadi. Setelah pertempuran besar, Tu Ji membunuh beberapa dari mereka, tetapi dia akhirnya menjadi penjahat utama yang dicari oleh manusia Gu Immortals.

Adegan kelima.

Beberapa tahun kemudian, kesengsaraan itu aneh dan dengan kekuatan yang tak tertandingi, Tu Ji hampir mati dalam kesusahan itu. Ketika dia terbaring di tempat tidur, tidak bisa bergerak, dia mendengar bahwa Ruo Li akhirnya menyimpulkan lokasi spesifik bayi itu.

“Aku akan membunuhnya!” Tu Ji berjuang untuk berdiri, tetapi ketika dia baru saja berjalan beberapa langkah, dia jatuh pingsan.

Ketika dia bangun, dia melihat Peri Ruo Li telah kehilangan umurnya, rambutnya telah berubah putih seluruhnya, dia terisak: “Ini semua salahku, semua salahku, Ruo Li, kamu melalui upaya yang

melelahkan dan akhirnya menyimpulkannya setelah beberapa bertahun-tahun berkultivasi tertutup... jika bukan karena ketidakmampuan saya...”

Peri Ruo Li tersenyum hangat, menghibur: “Tidak masalah, aku bisa menyimpulkannya lagi.”

Adegan keenam. Mereka menghadapi gelombang binatang buas.

Adegan ketujuh. Pengurangan Peri Ruo Li gagal, menderita serangan balik, masa mudanya dihabiskan dan dia menjadi wanita tua. Dia beristirahat di pelukan Tu Ji, tersenyum pahit: “Lihatlah aku telah menjadi apa, aku pasti terlihat menyedihkan, bukan?”

Tu Ji dengan lembut membelai rambutnya, tatapannya masih mengandung cinta yang dalam: “Tidak, tidak peduli seperti apa penampilanmu, kamu akan tetap menjadi Peri ku tercinta Ruo Li.”

Alam mimpi khusus ini berlanjut, Fang Yuan hanya bisa mengamati dari awal.

Terlepas dari bagaimana Tu Ji dan Ruo Li dikejar, semua upaya mereka menemui kegagalan. Suatu kali, dia menangkap bayi itu, tetapi bayinya lolos karena kecelakaan yang tidak terduga. Tiga kali, dia berhasil mengejar bayi itu, tetapi setiap kali dia mencoba melakukan serangan fatal, oleh beberapa faktor dan kebetulan yang aneh, bayi itu dapat melarikan diri.

Bayi itu secara bertahap tumbuh, menjadi Gu Immortal.

Situasi bergerak tegas di sepanjang jalan yang ditentukan oleh takdir, akhirnya mendekati hari kematian Peri Ruo Li.

Tu Ji menjadi semakin tegang, dia tahu waktu yang paling penting telah tiba. Dia merencanakan setiap hari dan berkultivasi dengan pahit, menggunakan apa pun yang dapat meningkatkan kekuatannya tidak peduli apa risikonya.

Sebaliknya, Peri Ruo Li telah mengendur, dia tidak lagi menyimpulkan tanpa henti. Dia membujuk Tu Ji untuk tidak mempertaruhkan nyawanya. Tu Ji tidak mendengarkan, semakin cemas. Kadang-kadang, dia akan menemani Tu Ji, berbaring di pelukannya, lalu menatapnya dengan hangat untuk waktu yang lama seolah dia tidak bisa cukup menikmatinya.

Terakhir, adegan kedelapan.

Serangan fatal itu diblokir oleh Tu Ji dengan tubuhnya, dia bahkan melakukan serangan balik, memaksa kembali musuh besar itu.

Tu Ji berada di ambang kematian, dia jatuh ke pelukan Peri Ruo Li, berkata dengan gembira: “Kita... akhirnya kita menang melawan takdir. Ruo Li ... istriku ... aku melakukannya, aku benar-benar melakukannya, batuk batuk batuk ... “

Dia ingin berteriak dan bersorak kegirangan, tapi dia terlalu lemah dan batuk terus menerus.

Dia tahu dia pasti akan mati dan tidak punya banyak waktu; menggunakan periode terakhir ini, dia meraih tangan Peri Ruo Li dengan susah payah, menatapnya dengan cinta yang tak tertandingi saat dia berkata dengan nada serius: “Setelah aku mati, kamu harus terus hidup, hidup dengan baik ...”

Air mata jernih seperti kristal mengalir di mata Peri Ruo Li, meluncur di wajahnya.

Dia dengan erat memeluk Tu Ji, berbisik di telinganya: “Apakah kamu tahu? Meskipun saya mengembangkan jalan kebijaksanaan, saya tidak percaya pada takdir. Saya telah menyimpulkan pengaturan takdir untuk saya, tetapi siapa yang ingin mati? Jadi saya mencari Anda, sebenarnya, pernikahan kami bahkan bukan bagian dari pengaturan takdir. Aku tidak mencintaimu dan hanya ingin memanfaatkanmu.”

Tu Ji tersenyum, menjawab dengan suara yang sangat samar: “Aku tahu itu, tapi terus kenapa? Aku mencintaimu... Aku senang dan sepenuhnya bersedia digunakan olehmu. Terima kasih telah memberi saya kesempatan untuk digunakan oleh Anda ... Saya pernah percaya pada takdir, tapi sekarang tidak lagi. Lihat, kamu masih hidup, takdir telah berubah, ini luar biasa...”

Tu Ji tidak lagi bisa mengangkat kelopak matanya yang berat karena menutup perlahan, dia tidak lagi menanggapi.

Peri Ruo Li menangis dengan keras, dia tidak pernah kehilangan ketenangannya seperti ini sebelumnya dalam hidupnya, dia berulang kali menggelengkan kepalanya dan terisak: “Dulu aku tidak percaya pada takdir, tapi sekarang aku percaya!”

Seluruh tubuhnya mulai mengeluarkan cahaya putih bersih yang perlahan memasuki tubuh rockman Gu Immortal Tu Ji.

Aura Tu Ji berangsur-angsur mulai pulih dari keadaan lemahnya, sementara tubuh Peri Ruo Li menjadi semakin lemah dan penuh ilusi.

Rockman Gu Immortal membuka matanya sekali lagi, ketika dia melihat apa yang terjadi, dia berteriak kaget dan panik: “Tidak, berhenti, saya tidak ingin disembuhkan. Kamu akan mati, kamu akan mati !! ”

Sayangnya, dia tidak memiliki kekuatan yang tersisa dan tidak dapat menghentikannya.

Sosok Peri Ruo Li telah menjadi ilusi, dia mengungkapkan senyuman, berkata dengan kehangatan yang tak tertandingi dan jejak kelicikan: “Kamu menyadarinya, jurus pembunuhku tidak bisa dihentikan setelah diaktifkan.”

“Saya ingin mengatakan satu hal terakhir kepada Anda, hal yang paling ingin Anda dengar.”

“Kamu rock konyol... aku...”

“Aku cinta kamu .”

Begitu dia mengatakan itu, Peri Ruo Li memudar seperti ilusi, menghilang dari dunia.

“Tidak! Tidak—!” Tu Ji meraung seperti binatang yang terluka penuh dengan amarah dan kesedihan, dia tidak berdaya dan kesakitan.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bukaan abadi berdaulat, alam mimpi ilusi.

Fang Yuan memasuki alam mimpi.

Di bawah matahari terbenam.

“Apakah Anda percaya pada takdir?”

Seorang manusia perempuan abadi dengan kulit secantik salju, mengenakan jubah kuning, dengan alis melengkung dan sepasang mata indah yang diselimuti kabut, sedang memandang sedih sinar matahari yang indah.

Fang Yuan adalah seorang rockman Gu Immortal di alam mimpi ini, tapi itu tidak di bawah kendalinya.

Alam mimpi yang dimainkan dengan sendirinya, rockman Gu Immortal berbicara dengan suara rendah teredam: “Aku, Tu Ji, mengembangkan jalur aturan dan secara alami percaya pada takdir. Peri Ruo Li, sejak aku melihatmu, aku tahu kau adalah pasanganku yang ditakdirkan, kau adalah orang yang akan aku kejar untuk cinta sepanjang hidupku! “

Peri Ruo Li tersenyum tipis, namun alisnya sedikit berkerut. Dia memandang rockman Gu Immortal yang berdiri di sampingnya: “Kamu benar, kita ditakdirkan untuk menjadi pasangan abadi.”

“Ah... ap, apa? Aku, aku, aku.” Rockman Gu Immortal tercengang sebelum menjadi gembira, saat dia berteriak tak percaya:” Peri Ruo Li, apakah kamu menerimaku ? “

Peri Ruo Li menganggukkan kepalanya dengan lembut.

“Oh surga, oh surga! Ha ha ha! Aku tidak sedang bermimpi kan? Ya Dewa! ” Tu Ji melambaikan tangannya ke arah langit dan berteriak: “Saya akhirnya berhasil setelah gagal lebih dari tiga ribu kali! Ha ha ha! Peri Ruo Li, mulai hari ini dan seterusnya, kamu adalah istriku.”

“Ya, kamu adalah suamiku.”

Tubuh Tu Ji gemetar karena kegirangan, getarannya begitu kuat sehingga pecahan batu mulai jatuh dari tubuhnya.

Adegan kedua.

Ruo Li dengan lembut berbaring di pelukan Tu Ji, lembut seperti bulu putih.

Dia melihat ke langit di mana awan bergerak dengan cepat, matanya jernih seperti air.

Namun mata Tu Ji linglung, dia sama sekali tidak mengalihkan pandangannya dari wajah Ruo Li.

Dia bergumam: “Sudah dua belas tahun berlalu, tapi aku masih merasa semuanya adalah mimpi! Oh Ruo Li, istriku, aku bersumpah aku akan mencintaimu dan melindungimu, jika kamu punya keinginan, katakan padaku, aku akan melakukan segalanya untuk memuaskanmu.”

“Apakah begitu?” Ruo Li bertanya dengan lembut.

“Tentu saja!” Tu Ji menjawab tanpa ragu-ragu.

Wajah Ruo Li menunjukkan ekspresi ragu-ragu yang langka, setelah beberapa lama, dia berkata dengan susah payah: “Kalau begitu bunuh seseorang untukku.”

“Bunuh siapa? Bahkan jika itu adalah keberadaan peringkat delapan, percayalah, aku akan mempertaruhkan hidupku untuk membunuh mereka. Tu Ji langsung setuju dan serius.

“Seorang bayi yang baru saja lahir. Ruo Li tersenyum, senyumnya mengandung kepahitan.

Tu Ji tertegun: “Seorang bayi?”

Ruo Li menarik napas dalam-dalam: “Apakah kamu percaya pada takdir?”

“Saya mengembangkan jalur aturan, saya harus percaya pada aturan dunia ini. Semua hal memiliki jalur yang telah ditentukan sendiri yang merupakan takdir. Tu Ji menjawab.

Ruo Li melanjutkan: “Kalau begitu aku akan memberitahumu, bayi ini akan menjadi Yang Mulia Gu masa depan, yang disebut Reckless Savage. Dan di masa depan, saya pasti akan mati di tangannya.”

“Apa?” Tu Ji terkejut: “Ruo Li, sudah berapa kali kamu memeriksa ramalan ini?”

Ruo Li memberikan senyuman pahit: “Hanya sekali saja sudah cukup, tapi saya memang memeriksanya berkali-kali, setiap hasilnya sama. Tahukah Anda mengapa jalur kebijaksanaan nubuatan Gu Immortal begitu akurat? Itu karena takdir selalu pasti. Aku akan mati di tangan Reckless Savage, itulah takdirku.”

Mulut Tu Ji menjadi kering saat ombak melonjak dan surut di dalam hatinya.

Tapi tak lama kemudian, niat membunuh yang melonjak tiba-tiba melonjak dari tubuhnya saat dia berdiri: “Kalau begitu aku akan membunuhnya! Meskipun ini adalah takdir. Aku tidak percaya bahwa aku, Grand Tu Ji, peringkat delapan Gu Immortal, tidak dapat membunuh bayi ! “

Fondasi jiwa Fang Yuan terus turun saat adegan ketiga dimulai.

Tu Ji terluka parah saat muncul di depan Peri Ruo Li. Bibirnya bergetar dan ekspresinya malu sekaligus kaget: “Aku.”

Peri Ruo Li tersenyum: “Aku tahu, kamu menemui musuhmu dalam perjalanan ke sana, dan dia kebetulan membuat terobosan.”

Tu Ji terkejut: “Anda menyimpulkannya?”

Peri Ruo Li mengangguk: “Saat kau diserang, aku menyimpulkannya.”

Tu Ji linglung, dia ragu-ragu sejenak tapi masih bertanya: “Lalu, Ruo Li, karena kamu sudah menyimpulkannya, kenapa kamu tidak datang untuk membantuku? Jika kita, suami dan istri, bergandengan tangan, kita pasti bisa membunuh itu! ”

Ruo Li menggelengkan kepalanya: “Kamu masih tidak mengerti? Ini adalah pengaturan takdir. Jika saya tidak memberi tahu Anda potongan saya, Anda tidak akan pergi untuk membunuh bayi itu. Jika Anda tidak pergi untuk membunuh bayi itu, Anda tidak akan menemui musuh lama Anda. Siapapun yang

mencoba mengubah takdir akan menerima hukuman takdir. Cederamu adalah hukumannya sekarang. Jika saya pergi untuk membantu Anda, halangan lain akan muncul.”

Tu Ji mengedipkan matanya beberapa kali sebelum berkata dengan gembira: “Jadi seperti itu. Itu bagus, keputusanmu benar. Aku tidak akan membiarkanmu terluka, aku lebih suka dirobek daripada melihat bahkan rambutmu rusak.”

Ruo Li memberikan senyuman pahit saat dia melihat ke arah Tu Ji: “Kamu mengerti kekuatan takdir sekarang? Kamu tidak perlu mencoba lagi, tetap bersamaku dan diam-diam menemaniku di saat-saat terakhirku. Saya percaya saya akan diberkati dengan Anda di sisi saya.”

“Tidak!” Tubuh Tu Ji bergetar saat dia berkata dengan tegas: “Sama sekali tidak! Saya tidak akan berdiri dan melihat ini terjadi, saya tidak akan membiarkan Anda mati. Aku berjanji untuk mencintaimu dan melindungimu dengan hidupku.”

“Tapi kematianku adalah pengaturan takdir. Oh Tu Ji, suamiku, kamu sendiri yang mengatakannya, bahwa kamu percaya pada takdir. Ruo Li berkata dengan penuh arti.

“Kalau begitu... maka aku akan berhenti mempercayainya!” Awalnya, Tu Ji meronta dan ragu-ragu, tetapi ketika akhirnya dia mengatakannya, dia tidak bisa menahan aumannya, amarahnya membumbung tinggi.

Adegan keempat.

Tu Ji pergi mencari bayi itu sekali lagi, tetapi bencana duniawi tiba-tiba muncul, ada tanah longsor, penduduk desa berlarian kemana-mana, bayi itu juga menghilang. Tu Ji hanya bisa membunuh beberapa manusia, tapi dia bertemu dengan beberapa jalan lurus yang abadi. Setelah pertempuran besar, Tu Ji membunuh beberapa dari mereka, tetapi dia akhirnya menjadi penjahat utama yang dicari oleh manusia Gu Immortals.

Adegan kelima.

Beberapa tahun kemudian, kesengsaraan itu aneh dan dengan kekuatan yang tak tertandingi, Tu Ji hampir mati dalam kesusahan itu. Ketika dia terbaring di tempat tidur, tidak bisa bergerak, dia mendengar bahwa Ruo Li akhirnya menyimpulkan lokasi spesifik bayi itu.

“Aku akan membunuhnya!” Tu Ji berjuang untuk berdiri, tetapi ketika dia baru saja berjalan beberapa langkah, dia jatuh pingsan.

Ketika dia bangun, dia melihat Peri Ruo Li telah kehilangan umurnya, rambutnya telah berubah putih seluruhnya, dia terisak: “Ini semua salahku, semua salahku, Ruo Li, kamu melalui upaya yang melelahkan dan akhirnya menyimpulkannya setelah beberapa bertahun-tahun berkultivasi tertutup... jika bukan karena ketidakmampuan saya...”

Peri Ruo Li tersenyum hangat, menghibur: “Tidak masalah, aku bisa menyimpulkannya lagi.”

Adegan keenam. Mereka menghadapi gelombang binatang buas.

Adegan ketujuh. Pengurangan Peri Ruo Li gagal, menderita serangan balik, masa mudanya dihabiskan



dan dia menjadi wanita tua. Dia beristirahat di pelukan Tu Ji, tersenyum pahit: "Lihatlah aku telah menjadi apa, aku pasti terlihat menyedihkan, bukan?"

Tu Ji dengan lembut membelai rambutnya, tatapannya masih mengandung cinta yang dalam: "Tidak, tidak peduli seperti apa penampilanmu, kamu akan tetap menjadi Peri ku tercinta Ruo Li."

Alam mimpi khusus ini berlanjut, Fang Yuan hanya bisa mengamati dari awal.

Terlepas dari bagaimana Tu Ji dan Ruo Li dikejar, semua upaya mereka menemui kegagalan. Suatu kali, dia menangkap bayi itu, tetapi bayinya lolos karena kecelakaan yang tidak terduga. Tiga kali, dia berhasil mengejar bayi itu, tetapi setiap kali dia mencoba melakukan serangan fatal, oleh beberapa faktor dan kebetulan yang aneh, bayi itu dapat melarikan diri.

Bayi itu secara bertahap tumbuh, menjadi Gu Immortal.

Situasi bergerak tegas di sepanjang jalan yang ditentukan oleh takdir, akhirnya mendekati hari kematian Peri Ruo Li.

Tu Ji menjadi semakin tegang, dia tahu waktu yang paling penting telah tiba. Dia merencanakan setiap hari dan berkultivasi dengan pahit, menggunakan apa pun yang dapat meningkatkan kekuatannya tidak peduli apa risikonya.

Sebaliknya, Peri Ruo Li telah mengendur, dia tidak lagi menyimpulkan tanpa henti. Dia membujuk Tu Ji untuk tidak mempertaruhkan nyawanya. Tu Ji tidak mendengarkan, semakin cemas. Kadang-kadang, dia akan menemani Tu Ji, berbaring di pelukannya, lalu menatapnya dengan hangat untuk waktu yang lama seolah dia tidak bisa cukup menikmatinya.

Terakhir, adegan kedelapan.

Serangan fatal itu diblokir oleh Tu Ji dengan tubuhnya, dia bahkan melakukan serangan balik, memaksa kembali musuh besar itu.

Tu Ji berada di ambang kematian, dia jatuh ke pelukan Peri Ruo Li, berkata dengan gembira: "Kita... akhirnya kita menang melawan takdir. Ruo Li. istriku. aku melakukannya, aku benar-benar melakukannya, batuk batuk batuk."

Dia ingin berteriak dan bersorak kegirangan, tapi dia terlalu lemah dan batuk terus menerus.

Dia tahu dia pasti akan mati dan tidak punya banyak waktu; menggunakan periode terakhir ini, dia meraih tangan Peri Ruo Li dengan susah payah, menatapnya dengan cinta yang tak tertandingi saat dia berkata dengan nada serius: "Setelah aku mati, kamu harus terus hidup, hidup dengan baik."

Air mata jernih seperti kristal mengalir di mata Peri Ruo Li, meluncur di wajahnya.

Dia dengan erat memeluk Tu Ji, berbisik di telinganya: "Apakah kamu tahu? Meskipun saya mengembangkan jalan kebijaksanaan, saya tidak percaya pada takdir. Saya telah menyimpulkan pengaturan takdir untuk saya, tetapi siapa yang ingin mati? Jadi saya mencari Anda, sebenarnya, pernikahan kami bahkan bukan bagian dari pengaturan takdir. Aku tidak mencintaimu dan hanya ingin memanfaatkanmu."

Tu Ji tersenyum, menjawab dengan suara yang sangat samar: “Aku tahu itu, tapi terus kenapa? Aku mencintaimu... Aku senang dan sepenuhnya bersedia digunakan olehmu. Terima kasih telah memberi saya kesempatan untuk digunakan oleh Anda. Saya pernah percaya pada takdir, tapi sekarang tidak lagi. Lihat, kamu masih hidup, takdir telah berubah, ini luar biasa...”

Tu Ji tidak lagi bisa mengangkat kelopak matanya yang berat karena menutup perlahan, dia tidak lagi menanggapi.

Peri Ruo Li menangis dengan keras, dia tidak pernah kehilangan ketenangannya seperti ini sebelumnya dalam hidupnya, dia berulang kali menggelengkan kepalanya dan terisak: “Dulu aku tidak percaya pada takdir, tapi sekarang aku percaya!”

Seluruh tubuhnya mulai mengeluarkan cahaya putih bersih yang perlahan memasuki tubuh rockman Gu Immortal Tu Ji.

Aura Tu Ji berangsur-angsur mulai pulih dari keadaan lemahnya, sementara tubuh Peri Ruo Li menjadi semakin lemah dan penuh ilusi.

Rockman Gu Immortal membuka matanya sekali lagi, ketika dia melihat apa yang terjadi, dia berteriak kaget dan panik: “Tidak, berhenti, saya tidak ingin disembuhkan. Kamu akan mati, kamu akan mati !”

Sayangnya, dia tidak memiliki kekuatan yang tersisa dan tidak dapat menghentikannya.

Sosok Peri Ruo Li telah menjadi ilusi, dia mengungkapkan senyuman, berkata dengan kehangatan yang tak tertandingi dan jejak kelicikan: “Kamu menyadarinya, jurus pembunuhku tidak bisa dihentikan setelah diaktifkan.”

“Saya ingin mengatakan satu hal terakhir kepada Anda, hal yang paling ingin Anda dengar.”

“Kamu rock konyol... aku...”

“Aku cinta kamu.”

Begitu dia mengatakan itu, Peri Ruo Li memudar seperti ilusi, menghilang dari dunia.

“Tidak! Tidak—!” Tu Ji meraung seperti binatang yang terluka penuh dengan amarah dan kesedihan, dia tidak berdaya dan kesakitan.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.